**MAKALAH**

*“ETIKA PROFESI MANAGER YANG BEKERJA DI PT. HADJI KALLA (KALLA TOYOTA)”*



**Oleh:**

**Ahmad Setiadi [D42114506]**

**Zulfahmi [D42114023]**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2017**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahuwataala. Salawat dan salam kita kirimkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Sallallahu-alaihiwasallam, karena atas hidayahNyalah makalah ini dapat diselesaikan. Makalah ini penulis sampaikan kepada dosen pembina mata kuliah “Etika Profesi” sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah tersebut. Tidak lupa Penulis ucapkan terima kasih kepada dosen pambimbing yang telah berjasa mencurahkan ilmu kepada penulis.

Penulis memohon kepada dosen pembimbing khususnya, umumnya para pembaca apabila menemukan kesalahan atau kekurangan dalam karya tulis ini, baik dari segi bahasanya maupun isinya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis.

 Gowa, 10 Mei 2017

 Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I. PENDAHULUAN

 I.1. Latar Belakang 1

 I.2. Rumusan Masalah 1

 I.3. Tujuan

BAB II. PEMBAHASAN

 II.1 Pengenalan Perusahaan 2

 II.2 Hal-Hal Yang Di Larang 3

 II.3 Hal-Hal Yang Di Anjurkan 4

BAB III. PENUTUP

 II.1 Kesimpulan 5

 II.2 Saran 5

DAFTAR PUSTAKA 5

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**I.1 Latar Belakang**

Etika profesi menjadi topik pembicaraan yang sangat penting dalam masyarakat sekarang ini. Terjadinya krisis multidimensi di Indonesia menyadarkan masyarakat untuk mengutamakan perilaku etis karena selama ini perilaku etis selalu diabaikan. Etis menjadi kebutuhan penting bagi semua profesi yang ada agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang dari hukum.

Sebagai anggota suatu profesi, akuntan juga mempunyai tanggung jawab untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat dan diri mereka sendiri. Akuntan mempunyai tanggung jawab untuk kompeten dan menjaga integritas dan obyektif mereka. Kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis berhubungan dengan adanya tuntunan masyarakat terhadap peran profesi akuntan, khususnya atas kinerja akuntan publik. Masyarakat yang merupakan pengguna jasa profesi membutuhkan seorang akuntan yang profesional. Label profesional disini mengisyaratkan suatu kebanggaan, komitmen pada kualitas, dedikasi pada kepentingan klien dan keinginan yang tulus membantu permasalahan yang dihadapi klien sehingga profesi tersebut dapat menjadi kepercayaan masyarakat.

Dalam melaksanakan profesinya, seorang akuntan diatur oleh suatu kode etik akuntan. Kode etik akuntan, yaitu norma perilaku yang mengatur hubungan akuntan dengan para klien, antara akuntan dengan sejawatnya, dan antara profesi dengan masyarakat (Sihwahjoeni dan Gudono, 2000).

**I.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hal-hal yang di larang dalam memegang tanggung jawab sebagai manager, baik itu secara umum maupun khusus.
2. Mendeskripsikan hal-hal yang di anjurkan dalam memegang tanggung jawab sebagai manager, baik itu secara umum maupun khusus.

**I.3 Tujuan**

Tujuan dari makalah ini adalah untuk menjelskan hal hal yang dilarang dan hal-hal yang di anjurkan dalam memegang tanggung jawab sebagai manager dalam perusahaan, baik secara umum maupun khusus.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**II.1 Pengenalan Perusahaan**

Bermula dari Haji Kalla dan Hajjah Athirah Kalla menjalankan usaha di bidang tekstil di kota Watampone di Sulawesi Selatan. Sukses di kota terbesar kedua di Sulawesi Selatan, Haji Kalla merambah berdagang ke Makassar pada 18 Oktober 1952. Bisnisnya terus berkembang, lima tahun kemudian merambah bisnis transportasi dan membeli mobil truk internasional untuk mengangkut hasil bumi dari Bone ke Makassar. Selain itu, mengoperasikan mobil penumpang jenis station wagon yang melayani trayek Makassar-Bone, dan diberi nama Cahaya Bone. Selanjutnya memberanikan diri mendirikan NV (Namlozee Venonchap) Hadji Kalla Trading Company, yang fokus menekuni bidang perdagangan dan logistik.

Haji Kalla menyerahkan tongkat kepemimpinan bisnisnya kepada Jusuf Kalla pada 1967, dan didirikanlah perusahaan kontraktor konstruksi Bumi Karsa. Pada 1969, memasuki bisnis omotif dengan menjadi importir mobil merek Toyota.

Mula-mula mengimpor mobil Toyota dengan semi knocked down, kemudian mobil dirakit di Makassar. Kemudian NV Hadji Kalla menjadi agen traktor mini merek Kubota untuk keperluan pertanian. Pada 1980 NV Hadji Kalla melebarkan sayap bisnis otomotif melalui PT Makassar Raya Motor, menjadi dealer mobil Daihatsu dan dealer truk Nissan Diesel. Seiring dengan program mobil nasional maka perusahaan ikut menjadi dealer Timor dan kemudian menjadi KIA.

Di era 1990-an perusahaan merambah ke bidang perdagangan, ada PT Bumi Sarana Utama yang bergerak sebagai dealer aspal curah, yang banyak mengerjakan proyek infrastruktur jalan dan bandara. Ekspansi tidak berhenti di sana. Di bidang properti, didirikan PT Baruga Asrinusa Development, yang mengembangkan berbagai kawasan perumahan elit dengan berbagai fasilitas seperti perkantoran, malruko, pusat niaga, turisme agro, tempat rekreasi, sarana pendidikan, dan sarana keagamaan. Bukan hanya rumah mewah, rumah tipe kecil pun dikembangkan untuk membantu masyarakat menjangkau perumahan yang layak huni. Ada juga PT Kalla Inti Karsa (KIK) yang menjangkau pengembangan pasar tradisional, sampai membangun Mal Ratu Indah, pusat perbelanjaan terbesar dan termegah di kawasan Indonesia Timur serta mengoperasikan Hotel Sahid Makassar.

Saat Jusuf Kalla diminta menjadi Menteri Perdagangan dan Perindustrian pada 1999, maka tampuk kepemimpinan dilimpahkan kepada Fatimah Kalla. NV Hadji Kalla telah berkembang menjadi perusahaan berskala nasional dan mempunyai misi untuk menjangkau kesuksesan di pasar global dan bertransformasi menjadi Kalla Group.

Kini bisnisnya terus menggurita dari mulai sektor perdagangan otomotif konstruksi, properti, transportasi darat, laut dan udara, juga merambah ke sektor energi, dan perdagangan karbon, pembiayaan & logistik. Ekspansi yang luar biasa ini merupakan hasil dari kerja keras penuh ketekunan selama bertahun-tahun, dengan mengatasi berbagai kesulitan dan krisis ekonomi di negeri ini dilandasi keyakinan bahwa bekerja merupakan ibadah.

Sebagai perusahaan swasta berskala nasional, Kalla Group memiliki semangat kedaerahan dan kebangsaan yang tidak perlu diragukan lagi. Kalla Group adalah salah satu perusahaan terbesar di kawasan timur Indonesia. Menjejaki tahun-tahun ke depan Kalla Group semakin optimis dan sangat antusias untuk terus melanjutkan pengembangan usaha dan menyediakan berbagai layanan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pembangunan bangsa.

**II.2 Hal-Hal Yang Di Larang**

 Hal-hal yang dilarang dalam memegan tanggung jawab sebagai manager dalam perusahaan PT. Hadji Kalla adalah sebagai berikut:

1. Hal-hal Umum
2. Lambat dalam berindak

Seorang manager yang memiliki kebiasaan lambat bertindak menungjukkan bahwa manajer tidak memiliki pengalaman manajemen atau belum mengenal lingkungan kerja perusahaan tersebut (misalnya manajer baru yang diambil dari luar perusahaan)

1. Gagal dalam berkomunikasi

Komunikasi yang baik harus dimiliki oleh seorang manager, karena ini akan menjadi hal utama dalam melakukan hubungan dengan orang lain.

1. Ketidakpastian dan ragu-ragu.

Para pemimpin yang tidak setia kepada kelompok dan teman sejawat mereka baik yang kedudukannya di atas atau di bawah tidak akan bisa mempertahan lagi kepemimpinannya. Kurangnya kesetiaan adalah salah satu sebab utama kegagalan dalam berbagai segi kehidupan.  Sebagai Pemimpin Kelompok Anda wajib menunjukkan Sikap Tegas dan Setia dalam Kepemimpinan.  Setia kepada Pengikut dan setia kepada Pemimpin diatas Anda adalah bentuk Hubungan Kemanusiaan

1. **Jangan bekerja sendirian**

Organisasi sukses di masa kini, bukan organisasi yang berlandaskan pada kapasitas individual semata, tapi juga didasarkan pada sinergisasi kerja bersama. Oleh karena itu, komunikasikanlah segala informasi kepada semua bagian organisasi dan delegasikanlah wewenang dan tanggung jawab, bila perlu. Jangan pernah bekerja sendirian, karena efektifitas kerja akan lebih tinggi bila dikerjakan bersama-sama.

1. Hal-hal Khusus
2. Gagal dalam menilai

Seorang manajer bertugas untuk melakukan penilaian terhdapap situasi organisasi, ekspektasi yang diberikan oleh senior management, dan kelebihan serta keleahan departemen dan setiap karyawannya (diharapkan hanya fokus pada kelebihannya). Dan ketika seorang manager gagal menilai hal tersebut itu akan berakibat fatal terhadap perusahaan

1. Berpaku pada penilain performa yang lama

Data penilaian performa kerja anggota tim sesunguhnya sangat rentan bias dan bersifat subjektif. Data tersebut justru lebih menggambarkan performa dari manajer yang sebelumnya. Menghabiskan waktu berjam-jam untuk mereview data itu hanya akan membuang-buang waktu.

1. Berfokus pada kelemahan atau kekurangan

Menyelesaikan masalah utama mungkin menjadi prioritas nomor satu bagi manajer (missal seperti masalah customer service yang kurang ramah). Namun menyelesaikan masalah akan berpotensi gagal jika fokusnya berada pada kekurangan, dan bukannya kelebihan.

1. Ketidakmampuan mengatur detail-detail pekerjaan.

Untuk menjadi pemimpin yang efisien, dibutuhkan kemampuan mengatur dan menguasai detail-detail pekerjaan. Tidak ada pemimpin sejati yang selalu “terlalu sibuk” untuk melakukan hal-hal yang diperlukan sebagi seorang pemimpin.

**II.3 Hal-hal Yang Di Anjurkan**

Hal-hal yang dianjurkan dalam memegan tanggung jawab sebagai manager dalam perusahaan PT. Hadji Kalla adalah sebagai berikut:

1. Hal-hal umum
2. Memotivasi orang lain.

Hal pertama untuk membuat tim produktif adalah dengan memotivasi mereka.  Motivasi adalah hal yang sangat menantang bagi kebanyakan Manajer karena adanya perbedaan yang unik dari setiap anggota tim.  Manajer hanya perlu mencari cara-cara unik bagi setiap orang, karena motivasi tidak berlaku absolut terhadap seseorang

1. Menjalankan bisnis

Seoran manager harus mengendalikan banyak hal, terutama yang berhubungan dengan personel dan keuangan agar perusahaan tetap eksis.  Manajer harus membuat keputusan hampir setiap hari tentang hal yang benar dalam melakukan sesuatu dan mempertahankan fungsi timnya dalam perusahaan.  Tidak peduli berapapun pencapaian tim anda, kecuali terjadi sinkronisasi dengan tim lainnya.

1. Melakukan perubahan

Banyak hal salah terjadi setiap hari, dan tugas seorang manajer adalah konsisten dalam memikirkan adanya perubahan.  Kunci utama seorang manajer adalah memperhatikan adanya kesalahan dan melakukan perbaikannya.

1. Hal-hal khusus
2. Membuat Perencanaan (planing)

Seorang manajer harus memikirkan perencanaan kegiatan yang akan di buat karena, Pembutan perencanaan oleh pimpinan oleh pimpinan/manajer perusahaan untuk perusahaan dilakukan guna menentukan garis-gari besar kegiatan perusahaanya, memikirkan dan mempersiapkan masa depannya, serta menentukan What, How, goal, whow, Goal, Where, dan when yang sesuai dan tepat untuk melaksanakannya,serta menentukan arah dan proses yang akan ditempuh.

1. Membuat pengorganisasian.

Seorang manger harus membuat pengorganisasian karena pengorganisasian adalah pengaturan pembagian tugas yang didelegasikan kepada para staf dengan baik dan tepat sehingga tugas tersebut dapat diselesaikan tempat waktu secara efektif dan efesien.

1. Melakukan pengarahan.

Dalam Hal ini pengarahan sangat perlu dilakukan oleh seorang manajer karena pengaraha adalah kemampuan pimpinan/manajer perusahaan untuk menciptakan kegiatan yang bermakna yang dapat mencapai sasaran yang di harapkan

1. Penetapan tenaga (staffing)

Yang dimaksud dengan penempatan tenaga kerja adalah pemilihan dan penempatan orang yang tepat dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk setiap jabatan/posisi (The right man in the right position)

1. Mampu melakukan pengendalian dan pengawasan

Yang dimaksud dengan pengendalian dan pengawasan adalah suatu jaminan untuk memperoleh peningkatan kualitas kerja untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan.

**BAB III**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**III.1 Kesimpulan**

Dalam dunia kerja sebagai manger sangat harus di anjurkan untuk memahami dan melaksanakan berbagai etika-etika dalam dunia kerja sehingga dapat menjalankan tugasnya secara maksimal.

**III.2 Saran**

Sebelum menjalankan tugas sebagai seorang manager, sangat di harapkan untuk mempelajari berbagai etika-etika dalam menjalankan tugas sebgai manager, baik itu belajar secara formal maupun non formal.

**DAFTAR PUSTAKA**

<http://www.kallagroup.co.id/sejarah/>

<http://ikhtisar.com/9-kesalahan-sebagai-pemimpin-yang-harus-dihindari/>

<http://blog.jobs.id/inilah-10-daftar-kesalahan-yang-dibuat-seorang-manajer-baru/>

<http://ikhtisar.com/apakah-yang-dilakukan-manager/>

<http://boby32.blogspot.co.id/2011/07/hal-yang-harus-dilakukan-seorang.html>